BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian dibutuhkan sebuah metode. Metode penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif, valid dan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif-analitik kuantitatif. Adapun metode deskriptif-analitik kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi. Teknik korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi dapat menunjukkan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel tersebut, sedangkan analisis regresi dilakukan untuk memprediksi hubungan antara variabel bebas, yaitu daya ingat, dan variabel terikat, yaitu penguasaan artikel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 23 Bandung. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA dan IPS SMA Negeri 23 Bandung. Dengan persetujuan pihak sekolah, penelitian diadakan di kelas XI IPA, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 23

Bandung sebanyak 30 orang. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini akan digunakan teknik *random sampling*.

D. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (variabel X), yaitu daya ingat siswa.
2. Variabel terikat (variabel Y), yaitu penguasaan artikel bahasa Jerman.

Kedua hubungan variabel tersebut dalam penelitian ini dapat digambarkan pada desain penelitian sebagai berikut:

Bagan 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X : Daya Ingat
Y : Penguasaan Artikel
r : Koefisien Korelasi

Dengan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Daya ingat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah potensi untuk mengingat kembali informasi yang telah diketahui sebelumnya. Daya ingat dapat diketahui dengan menggunakan tes khusus *memory*. Tes tersebut berupa sub tes dari tes IST (*Intelligenz Struktur Test*).
2. Penguasaan artikel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman seseorang dalam menguasai materi artikel. Penguasaan artikel yang dimaksud

adalah penguasaan artikel dalam KTSP SMA Negeri 23 Bandung kelas X semester genap, yakni artikel dalam kasus nominatif dan akusatif.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen tes yang terdiri dari:

1. Tes Daya Ingat

Tes daya ingat diperoleh dari kerjasama dengan pihak UPT-LBK UPI dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Tes ini merupakan sub tes dari tes IST (*Intelligenz Struktur Test*) bernama *Merk Aufgaben* yang dilakukan di SMA Negeri 23 Bandung. Tes tersebut mengukur kemampuan daya ingat, yakni kemampuan menyimpan atau mengingat kata-kata yang telah dipelajari atau dihapalkan. Tes *Merk Aufgaben* ini berjumlah 20 soal dari 176 soal keseluruhan. Penilaian yang dilakukan menggunakan skala 100. Tes ini diasumsikan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, karena tes ini dibuat oleh pihak UPT-LBK dan telah menjadi tes baku.

2. Tes Penguasaan Artikel

Tes penguasaan artikel berisi soal-soal dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Tes yang diberikan sebanyak 20 soal dengan tiga variasi, pada bagian 1 dan 3 terdapat tiga pilihan (a, b, dan c), sedangkan pada bagian 2 terdapat dua pilihan. Tes bagian pertama berjumlah 6 soal, tes bagian kedua berjumlah 9 soal, dan tes bagian ketiga berjumlah 5 soal. Tes penguasaan artikel yang diberikan meliputi 6 soal *bestimmter Artikel* (nominatif), 9 soal *unbestimmter Artikel* (nominatif), dan 5 soal campuran (2 soal akusatif dan 3 soal

bestimmter/unbestimmter Artikel kasus nominatif). Materi tes diambil dari *Kontakte Deutsch* dan Modul Bahasa Jerman SMA Negeri 23 Bandung. Penilaian tes ini menggunakan skala 100. Tes penguasaan artikel ini disesuaikan dengan kurikulum di SMA Negeri 23 Bandung.

F. Pengujian Instrumen

Instrumen yang baik adalah instrumen yang telah memenuhi dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi dua syarat penting tersebut. Tes ini telah diujikan kepada 20 orang yang diambil secara acak dari populasi. Kriteria batasan interpretasi koefisien korelasi untuk menentukan derajat validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Derajat Validitas

Nilai r	Interpretasi
$0{,}80 < r \leq 1{,}00$	Validitas sangat tinggi (sangat baik)
$0{,}60 < r \leq 0{,}80$	Validitas tinggi (baik)
$0{,}40 < r \leq 0{,}60$	Validitas sedang (cukup)
$0{,}20 < r \leq 0{,}40$	Validitas rendah (kurang)
$0{,}00 < r \leq 0{,}20$	Validitas sangat rendah
$r \leq 0{,}00$	Tidak valid

(J.P. Guilford dalam Suherman, 1990: 147)

Tabel 3.2
Derajat Reliabilitas

Nilai r	Interpretasi
$r \leq 0{,}20$	Reliabilitas sangat rendah
$0{,}20 < r \leq 0{,}40$	Reliabilitas rendah
$0{,}40 < r \leq 0{,}60$	Reliabilitas sedang
$0{,}60 < r \leq 0{,}80$	Reliabilitas tinggi
$0{,}80 < r \leq 1{,}00$	Reliabilitas sangat tinggi

(J.P. Guilford dalam Suherman, 1990: 177)

Tes Penguasaan Artikel

Instrumen tes penguasaan artikel sudah dinyatakan valid berdasarkan validitas isi, karena instrumen ini jelas untuk mengukur penguasaan artikel, artinya instrumen ini mengukur apa yang akan diukur. Selain itu, dilakukan uji validitas butir soal yang data hasil pengujian tersebut disajikan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Tes Penguasaan Artikel

No. Soal	Nilai Hitung r	Validitas
1	0,618	Baik
2	0,564	Cukup
3	0,283	Kurang
4	0,564	Cukup
5	0,631	Baik
6	0,483	Cukup
7	0,524	Cukup
8	0,204	Kurang
9	0,638	Baik
10	0,608	Baik
11	0,59	Cukup
12	0,63	Baik
13	0,334	Kurang
14	0,6	Cukup

15	0,57	Cukup
16	0,645	Baik
17	0,586	Cukup
18	0,483	Cukup
19	0,539	Cukup
20	0,553	Cukup
21	0,191	Kurang
22	0,691	Baik
23	0,43	Cukup
24	0,407	Cukup
25	0,58	Cukup
26	0,55	Cukup
27	0,61	Baik
28	0,388	Kurang
29	0,539	Cukup
30	0,712	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dari total 30 soal yang diujikan, terdapat 23 soal valid dan 7 soal tidak valid. Instrumen ini memiliki 9 soal derajat validitas baik, 16 soal cukup, dan 5 soal kurang.

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak. Berikut ini hasil uji reliabilitas tes penguasaan artikel:

Tabel 3.4
Hasil Reliabilitas Tes Penguasaan Artikel

Variabel	Nilai Hitung r	Reliabilitas
Penguasaan Artikel	0,883	Sangat Tinggi

Dari perhitungan reliabilitas di atas diperoleh nilai koefisien reliabilitas (r) = 0,883, hal ini berarti tes ini memiliki derajat reliabilitas yang sangat tinggi.

Dari hasil validitas dapat diketahui jumlah butir soal valid yaitu sebanyak 23 soal dan sebanyak 7 soal dinyatakan tidak valid. Dari hasil uji validitas, diambil 20 soal dari 23 soal valid untuk memperoleh data penelitian. Sementara itu, hasil uji reliabilitas yang diperoleh yaitu sebesar 0,883. Artinya tes ini memiliki derajat reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tes ini **valid dan reliabel**.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini membutuhkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan kajian pustaka, yang berupa pengumpulan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian.
3. Merumuskan hipotesis, yaitu pernyataan yang bersifat sementara tentang masalah yang akan diteliti.
4. Mencari dan menetapkan populasi dan sampel yang akan diteliti.
5. Membuat instrumen penelitian berupa tes tertulis.
6. Melakukan uji instrumen, yaitu uji validitas dan reliabilitas.
7. Mengambil data.
8. Sebelum data disimpulkan, sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis, meliputi uji homogenitas dan normalitas instrumen. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Sementara uji normalitas bertujuan untuk mengetahui

normal atau tidaknya distribusi data hasil tes daya ingat dan tes penguasaan artikel.

9. Menganalisis data, dengan menggunakan:
   a. Teknik analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel (X dan Y) yang diteliti, dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.
   b. Teknik regresi, untuk memprediksi nilai variabel terikat (penguasaan artikel) jika variabel bebas (daya ingat) diketahui.
10. Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

G. Hipotesis statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : rxy = 0

H_1 : rxy ≠ 0

Hipotesis H_0 dapat diterima apabila tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_1 atau hipotesis kerja diterima.